

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

<https://drive.google.com/file/d/1ZDvczSyDy9Yfz7bueNao7XHvdEPP9zyQ/view?usp=sharing>

1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan April 2024 dibanding dengan bulan Maret 2024 :
  - Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 16 (enam belas) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 8 (delapan) komoditas mengalami penurunan harga, serta 11 (sebelas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
  - Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas bawang merah sebesar Rp 22.200 atau 79,86 persen; kol sebesar Rp 2.000 atau 27,03 persen; bawang putih impor sebesar Rp 5.400 atau 14,36 persen; daging sapi sebesar Rp 8.000 atau 6,20 persen; kacang tanah sebesar Rp 1.800 atau 6,04 persen; gula merah kelapa sebesar Rp 1.200 atau 5,50 persen; daging ayam kampung sebesar Rp 3.000 atau 5,17 persen; wortel Rp 600 atau 4,62 persen; gula pasir dalam negeri sebesar Rp 700 atau 4,00 persen; dan minyak goreng kemasan sederhana Rp 600 atau 4,00 persen.
  - Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas cabai merah biasa sebesar Rp 23.000 atau 31,08 persen; buncis sebesar Rp 1.800 atau 15,52 persen; cabai rawit merah sebesar Rp 8.000 atau 15,38 persen; kacang kedelai lokal sebesar Rp 1.520 atau 10,13 persen; beras medium sebesar Rp 1.200 atau 8,39 persen; telur ayam ras sebesar Rp 2.500 atau 7,81 persen; daging ayam broiler Rp 2.200 atau 5,85 persen; cabai hijau biasa sebesar Rp 2.000 atau 4,88 persen dan beras premium sebesar Rp 200 atau 1,27 persen.
  - Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah susu bubuk Dancow, jagung pipilan, garam beryodium, Blue Band margarin, Indomie ras aya, Ikan asin teri, kelapa dan gas lpg 3kg.
1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan Mei 2024 dibanding dengan bulan April 2024 :
  - Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 8 (delapan) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 13 (tiga belas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 14 (Sembilan belas) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
  - Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas buncis sebesar Rp 1.000 atau 9,80 persen; wortel sebesar Rp 800 atau 5,97 persen; cabai merah rawit sebesar Rp 2.000 atau 4,88 persen; kacang kedelai sebesar Rp 400 atau 2,97 persen; cabai merah biasa sebesar Rp 1.600 atau 2,86 persen; kol sebesar Rp 200 atau 1,67 persen; kentang sebesar Rp 200 atau 1,08 persen; dan kental manis Indomilk Rp 100 atau 0,90.
  - Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas bawang merah biasa sebesar Rp 7.000 atau 14,58 persen; cabai hijau biasa sebesar Rp 3.000 atau 8,33 persen; daging sapi sebesar Rp 9.000 atau 6,43 persen; cabai rawit hijau sebesar Rp 1.600 atau 4,26 persen; telur ayam ras sebesar Rp

1.100 atau 3,70 persen; beras premium sebesar Rp 400 atau 2,63 persen; minyak goreng curah Rp 400 atau 2,47 persen; bawang putih impor sebesar Rp1.000 atau 2,33 persen dan gula pasir sebesar Rp 300 atau 1,62 persen.

- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah susu bubuk Dancow, jagung pipilan, garam beryodium, Blue Band margarin, Indomie ras aya, Ikan asin teri, kelapa dan gas lpg 3kg.

#### 1. Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya bulan Juni 2024 dibanding dengan bulan Mei 2024 :

- Dari total 35 (tiga puluh lima) komoditas Kebutuhan Pokok Masyarakat, tercatat ada 9 (sembilan) komoditas kebutuhan pokok masyarakat mengalami kenaikan harga, 17 (tujuh belas) komoditas mengalami penurunan harga, serta 9 (sembilan) komoditas tidak mengalami perubahan harga.
- Kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami kenaikan harga diantaranya yaitu komoditas buncis sebesar Rp 2.200 atau 21,57 persen; wortel sebesar Rp 1.800 atau 13,43 persen; kentang sebesar Rp 1.000 atau 5,388 persen; kacang kedelai sebesar Rp 720 atau 5,34 persen; cabai rawit merah sebesar Rp 2.000 atau 4,88 persen; cabai merah biasa sebesar Rp 1.000 atau 1,79 persen; minyak goreng kemasan sederhana sebesar Rp 200 atau 1,28 persen; dan kental manis Indomilk Rp 100 atau 0,90 serta minyak goreng curah sebesar Rp.100 atau 0,62 persen.
- Sedangkan kebutuhan pokok masyarakat yang mengalami penurunan harga diantaranya yaitu komoditas bawang merah biasa sebesar Rp 9.600 atau 20,00 persen; kol sebesar Rp 1.600 atau 13,33 persen; cabai rawit hijau sebesar Rp.2.600 atau 6,91 persen; daging sapi sebesar Rp 9.000 atau 6,43 persen; gula merah kelapa sebesar Rp 1.400 atau 6,09 persen; beras premium sebesar Rp 900 atau 5,92 persen; cabai hijau biasa sebesar Rp 2.000 atau 5,56 persen; daging ayam kampung sebesar Rp3.000 atau 4,92 persen dan gula pasir sebesar Rp 800 atau 4,32 persen.
- Adapun komoditas kebutuhan pokok masyarakat yang tidak mengalami perubahan/tetap diantaranya adalah minyak goreng Bimoli, susu bubuk Dancow, jagung pipilan, garam beryodium, Blue Band margarin, Indomie ras aya, Ikan asin teri, dan kelapa.

## INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH)

### APRIL - JUNI TAHUN 2024

#### Analisis Risiko Perkembangan Harga Kebutuhan Pokok Masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya Triwulan II Tahun 2024 :

Berdasarkan grafik perkembangan harga pada triwulan II Tahun 2024 ada beberapa komoditas yang diproyeksikan akan mengalami risiko peningkatan harga yang cukup signifikan serta harus menjadi fokus pengendalian inflasi daerah kedepannya serta antisipasi efek turunannya diantaranya **beras, cabai besar, dan cabai rawit.**

#### 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

<https://drive.google.com/file/d/1ZDvczSyDy9Yfz7bueNao7XHvdEPP9zyQ/view?usp=sharing>

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan II Tahun 2024 adalah dengan melakukan identifikasi penyebab perubahan harga, di antaranya :

1. Masih tingginya harga komoditas bawang putih diakibatkan berkurangnya dan masih rendahnya realisasi impor serta terbatasnya distribusi pasokan dari importir bawang putih.
2. Meningkatnya harga komoditas minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan sederhana diakibatkan berkurangnya pasokan dari distributor.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

<https://drive.google.com/file/d/1ZDvczSyDy9Yfz7bueNao7XHvdEPP9zyQ/view?usp=sharing>

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi Kabupaten Tasikmalaya pada Triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

**1. Keterjangkauan Harga**

2. Melaksanakan Kegiatan koordinasi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat berkenaan dengan kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM).
3. Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan Badan Pangan Nasional terkait kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM)
4. Optimalisasi kegiatan bantuan pangan Pemerintah di Kabupaten Tasikmalaya untuk 261.283 KPM.
5. Operasi Pasar Murah (OPM) Kabupaten Tasikmalaya : 1 April 2024, Lokasi Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Perum Bulog Sub Divre Ciamis, dan Kecamatan Cisayong.

Realisasi Penyaluran OPM : beras premium 5kg, minyak goreng 2ltr gula 2kg, sebanyak 3.358 paket.

1. Operasi Pasar Murah (OPM) Kabupaten Tasikmalaya : 4 April 2024, Lokasi Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Perum Bulog Sub Divre Ciamis, dan Kecamatan Rajapolah.

Realisasi Penyaluran OPM : beras premium 5kg, minyak goreng 2ltr gula 2kg, sebanyak 3.357 paket.

1. Gelar Pangan Murah (GPM) Kabupaten Tasikmalaya : 1 April 2024, lokasi Kecamatan Sukaheuning Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Badan Pangan Nasional (BAPPANAS) Perum Bulog Sub Divre Ciamis, Kecamatan Sukaheuning dan Kelompok Tani serta UMKM.

Kegiatan dibuka oleh Sekretaris Daerah dihadiri oleh Forkopimda Kabupaten Tasikmalaya, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kelompok Tani, Unsur Desa se Kecamatan Sukaheuning.

Realisasi Penyaluran GPM : beras 5.000 kg, gula 100 kg, terigu 90 kg, minyak goreng 267 L.

1. Gelar Pangan Murah (GPM) Kabupaten Tasikmalaya : 3 April 2024, Lokasi Kecamatan Salawu Desa Banyurasa Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Badan Pangan Nasional, Perum Bulog Sub Divre Ciamis, Kecamatan Salawu, desa Banyuras dan Kelompok Tani serta UMKM.

Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Prikanan Kabupaten Tasikmalaya dihadiri oleh Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Kelompok Tani, dan Unsur Desa Banyurasa.

Realisasi Penyaluran GPM : beras SPHP 3.000 kg, beras Non SPHP 2.500 kg, telur ayam ras 1.000kg, daging ayam 150kg, gula 200 kg, terigu 40 kg, minyak goreng 300 ltr.

1. Gelar Pangan Murah (GPM) Kabupaten Tasikmalaya : 6 April 2024, Lokasi Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya.

Kegiatan OPM ini terselenggara atas Kerjasama Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, Badan Pangan Nasional (BAPANAS), Perum Bulog Sub Divre Ciamis, Kecamatan Pagerageung dan Kelompok Tani serta UMKM.

Kegiatan dibuka oleh Camat Pageurageung dihadiri oleh, Bulog Sub Divre III Ciamis, Perwakilan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan, Kelompok Tani, Unsur Desa se Kecamatan Pagerageung.

Realisasi Penyaluran OPM : beras sphp 3.000 kg, beras non sphp 2.500 kg, telur ayam ras 1.000kg, daging ayam 150kg, gula 200 kg, terigu 40 kg, minyak goreng 300 ltr.

1. Melaksanakan kegiatan koordinasi dengan Badan Pangan Nasional terkait kegiatan Gelar Pangan Murah (GPM)
2. Optimalisasi kegiatan bantuan pangan Pemerintah di Kabupaten Tasikmalaya untuk 261.283 KPM.
3. Melaksanakan Kegiatan Operasi Pasar Murah Bersubsidi (OPADI) pada tanggal 11 Juni 2024, berlokasi di Kecamatan Mangunreja. Komoditas yang disalurkan adalah Beras 10.870 kg, Minyak 4.344 L, Gula 4.348 kg dengan harga Beras: Rp10.100/kg Minyak: Rp14.600/L Gula: Rp10.150/kg

2. **Ketersediaan Pasokan**

3. Melaksanakan optimalisasi pembinaan/pendampingan terhadap KWT penerima bantuan kegiatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk menanam tanaman cepat panen seperti cabai, bawang dan tomat.
4. Fasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaan 2 kelompok nelayan kecil.
5. Penyediaan prasarana pembudidayaan ikan 5 unit.
6. Peningkatan ketersediaan ikan untuk konsumsi dan usaha pengolahan (10 ton)
7. Persiapan Pengadaan bibit ternak sebanyak 5.044 ekor.
8. Rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani 60 unit.
9. Persiapan pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas kelembagaan penyuluhan pertanian di kecamatan dan desa.
10. Persiapan pelaksanaan kegiatan pengembangan kapasitas kelembagaan petani di kecamatan dan desa.
11. Melaksanakan persiapan pelaksanaan program & kegiatan pengendalian inflasi daerah berkaitan dengan peningkatan produksi pertanian dan perikanan di Kabupaten Tasikmalaya diantaranya :
12. Pelaksanaan persiapan kegiatan Program pengelolaan sumber daya air (SDA).
13. Kegiatan optimalisasi produksi pangan melalui kegiatan UPLAND Project.
14. Kegiatan peningkatan kapasitas petani muda melalui kegiatan Yess
15. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Pertanian baik Penyuluh Pertanian maupun para petani.
16. Pelaksanaan verifikasi dan validasi data calon penerima bantuan baik dari Pemerintah Pusat maupun provinsi Jawa Barat.
17. Penyampaian usulan calon penerima dan calon lokasi (CPCL) bantuan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
18. Melaksanakan persiapan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kabupaten Tasikmalaya berkerjasama dengan Bulog Subdivre Ciamis.
19. Pelaksanaan program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian.
20. Pelaksanaan persiapan Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian.
21. Pelaksanaan persiapan Program program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner.
22. **Kelancaran Distribusi**
23. Melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
24. Melaksanakan program penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri.
25. Melaksanakan Program Pengembangan UMKM.
26. Melaksanakan program penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan.
27. Melaksanakan kegiatan koordinasi dan komunikasi dengan para pedagang beras di pasar terkait permasalahan kenaikan harga beras.
28. Melaksanakan persiapan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa.
29. Melaksanakan kegiatan Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan.
30. Melaksanakan Program Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.
31. Melaksanakan rogram Pengembangan UMKM.

Melaksanakan Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

- 32.
33. Melaksanakan kegiatan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan sebagai prasarana distribusi barang dan jasa.
34. **Komunikasi Efektif**
35. Rapat Koordinasi dan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) :
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 1 April 2024.
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 22 April 2024.
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 29 April 2024.
  - Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri tanggal 13 April 2024.
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Provinsi Jawa Barat pada tanggal 25 April 2024
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 6 Mei 2024.
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 8 Mei 2024.
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 13 Mei 2024.
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 20 Mei 2024.
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 Mei 2024.
  - Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri tanggal 27 Mei 2024.
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Provinsi Jawa Barat pada tanggal 15 Mei 2024
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Provinsi Jawa Barat pada tanggal 29 Mei 2024
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 4 Juni 2024.
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 10 Juni 2024.
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 8 Juni 2024.
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 12 Juni 2024.
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Nasional dan High Level Meeting TPID se-Priangan Timur yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri pada tanggal 14 Juni 2024.
  - Melaksanakan kegiatan Sidak Pasar pada tanggal 14 Juni 2024, dipimpin oleh Kapolres Tasikmalaya, Satgas Pangan Polres Tasikmalaya serta Tim Pengendalian Inflasi Dearah Kabupaten Tasikmalaya.
  - Mengikuti Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Jawa Barat pada tanggal 22 Juni 2024.
  - Mengikuti kegiatan Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri tanggal 24 Juni 2024.
1. Melaksanakan Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan. kegiatan pendataan

informasi harga dan pasokan rutin dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya, secara berkala setiap hari berdasarkan laporan dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi dan Pasar Manonjaya.

2. Melaksanakan Sidak Pasar terkait perkembangan harga dan ketersediaan pasokan dalam menghadapi Hari Raya Idul Adha 1445 H. di Pasar Singaparna bersama Satgas Pangan Polres Tasikmalaya pada tanggal 14 Juni 2024.
  3. Melaksanakan inspeksi terkait perkembangan harga, ketersediaan pasokan dan keamanan hewan kurban menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H bersama Satgas Pangan Polres Tasikmalaya pada tanggal 14 Juni 2024.
  4. Menyusun Neraca Pangan/Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Bahan Kebutuhan Pokok Masyarakat Kabupaten Tasikmalaya setiap minggu.
  5. *Updating* informasi harga kebutuhan pokok masyarakat pada sistem informasi pengendalian inflasi Provinsi Jawa Barat. (<http://www.silinda.jabarprov.go.id>).
  6. Percepatan dan optimalisasi berbagai kegiatan pengendalian inflasi sesuai dengan program pengendalian inflasi daerah.
  7. Monitoring dan Evaluasi dan Koordinasi dengan Bulog Subdivre Ciamis dalam Penyuluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

<https://drive.google.com/file/d/1ZDvczSyDy9Yfz7bueNao7XHvdEPP9zyQ/view?usp=sharing>

Terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi kedepannya seperti :

1. Masih belum efektif dan efisiennya rantai distribusi berbagai bahan kebutuhan pokok masyarakat yang mengakibatkan tingginya harga komoditas yang dikonsumsi masyarakat.
  2. Masih relatif rendahnya nilai tambah hasil pertanian dalam upaya pengendalian inflasi daerah.
  3. Produksi bahan pangan masih tergantung musim, sehingga produksi tidak merata disetiap periode waktu.
  4. Masih relative tingginya fluktuasi harga khususnya untuk komoditas bahan makanan, misalnya cabai, bawang merah, bawang putih.
  5. Faktor cuaca dan gangguan hama tanaman masih menjadi kendala utama budidaya tanaman pangan dan hortikultura.
  6. Beberapa komoditas kebutuhan pokok masyarakat seperti cabai rawit, bawang merah, kedelai dan bawang putih masih tergantung pada pasokan dari daerah lain dan impor.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

<https://drive.google.com/file/d/1ZDvczSyDy9Yfz7bueNao7XHvdEPP9zyQ/view?usp=sharing>

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi Kabupaten Tasikmalaya diantaranya:

#### **1. Keterjangkauan Harga**



Meningkatkan intensitas dan jangkauan pelaksanaan Operasi Pasar Murah (OPM) untuk komoditas yang mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan dalam upaya meminimalisir tekanan daya beli akibat peningkatan harga komoditas strategis, terutama menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)

2. Optimalisasi penyaluran bantuan sosial untuk konsumsi kebutuhan pokok masyarakat

## **2. Ketersediaan Pasokan**

Dalam upaya peningkatan dan menjaga ketersediaan pasokan bahan kebutuhan pokok masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya diperlukan beberapa upaya percepatan swasembada pangan diantaranya :

1. Peningkatan prasarana dan sarana pertanian yang memadai
2. peningkatan kualitas SDM pertanian, baik petani/nelayan serta penyuluh pertanian.
3. Peningkatan akses keuangan untuk sektor pertanian dan perikanan melalui peningkatan inklusi dan literasi keuangan.
4. Pemanfaatan inovasi dan teknologi pertanian melalui *smart farming*.
5. Peningkatan nilai tambah produk pertanian melalui hilirisasi produk pertanian.
6. Optimalisasi program petani muda dalam upaya regenerasi pelaku usaha di sektor pertanian.
7. Optimalisasi Dana Desa untuk kegiatan pertanian dan ketahanan pangan masyarakat.
8. Menginisiasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) dalam pemenuhan kebutuhan pangan yang mengalami defisit di Kabupaten Tasikmalaya.
9. Optimalisasi penyaluran pupuk bersubsidi.
10. Mewaspadaikan kenaikan harga beras pada triwulan III Tahun 2024 akibat menurunnya produksi sering masuknya musim kemarau.

## **3. Kelancaran Distribusi**

11. Efisiensi dan Efektivitas rantai distribusi kebutuhan pokok masyarakat melalui pemanfaatan teknologi informasi (*digital marketing : e-commerce, market place, online marketing*)
12. Optimalisasi program kemitraan antara petani, BUMS, UKM dengan pasar modern.
13. Peningkatan kegiatan *agri store*/pasar tani baik melalui Operasi Pasar Murah (OPM), Gerakan Pangan Murah (GPM) atau Bazar/Pameran UMKM/Pertanian terutama menghadapi HBKN.
14. Pembentukan BUMD pertanian/pangan dalam upaya peningkatan ketersediaan pasokan serta efisiensi rantai distribusi kebutuhan pokok dan penting masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya.
15. Peningkatan peran BUMDES dalam mendorong pengembangan Hulu-Hilir Agribisnis tingkat desa.
16. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan rumah untuk kegiatan pertanian dengan melaksanakan himbuan kepada masyarakat dalam pemanfaatan lahan pekarangan dan lahan tidur untuk kegiatan pertanian dengan menanam tanaman cepat panen (misal : cabe, bawang, tomat, dll) dalam upaya mencukupi ketersediaan pangan rumah tangga.
17. Optimalisasi penyaluran Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras dengan meningkatkan jumlah distributor dan penyalur di seluruh kecamatan serta meningkatkan pelaksanaan pengawasan, monitoring dan evaluasi atas penyaluran SPHP Beras di Kabupaten Tasikmalaya

## **4. Komunikasi Efektif**

18. Melaksanakan penguatan koordinasi dengan berbagai stakeholder dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan kebutuhan pokok.

1.

Meningkatkan intensitas pemantauan ketersediaan dan harga komoditas secara berkala setiap hari dari UPT Pasar Taraju, Pasar Singaparna, Pasar Ciawi, Pasar Cikatomas dan Pasar Manonjaya.